

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI QUR'ANI
(Studi Kasus di TPA Abu Bakar Ash-Shiddiq
Gonilan, Kartasura, Sukoharjo)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
APRILIANI
G000150156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI QUR'ANI

(Studi Kasus di TPA Abu Bakar Ash-Shiddiq Gonilan, Kartasura, Sukoharjo)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

APRILIANI

G000150156

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Azhar Alam, S.E.Lc. M.SEI

NIDN. 0613109801

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

(Studi Kasus di TPA Abu Bakar Ash-Shiddiq Gonilan, Kartasura, Sukoharjo)

OLEH

APRILIANI

G000150156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Senin 18 Maret 2019

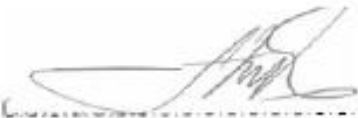
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Azhar Alam, S.E.Lc. M.SEI**
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. **Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag**
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. **Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag**
(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan,

Dr. Syarif Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Februari 2019



Apriliani

G000150156

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI QUR'ANI
(Studi Kasus di TPA Abu Bakar Ash-Shiddiq Gonilan, Kartasura, Sukoharjo)**

Abstrak

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan sarana bagi masyarakat dalam membantu mengajarkan Al-Qur'an pada anak. TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, yang berperan sebagai penyedia layanan bagi masyarakat dalam bidang pengajaran dan pendidikan Al-Qur'an, berupaya untuk mencetak generasi Qur'ani yang beriman dan bertaqwa, dan memiliki rasa sosial yang tinggi, serta menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai petunjuk hidup. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa data dan informasi berdasarkan fakta mengenai peran taman pendidikan Al-Qur'an, strategi serta kendala-kendala yang dihadapi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam proses menganalisis data, Peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) TPA Abu Bakar Ash shiddiq Gonilan berperan dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an, menambah wawasan keislaman serta menanamkan akhlak mulia kepada santri; 2) Strategi yang dilakukan oleh pengelola dan pengajar TPA Abu Bakar Ash-shiddiq adalah dengan pengembangan dan penerapan kurikulum, penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an, dan pembiasaan pada santri serta kegiatan bulanan wali santri; 3) Dalam upaya mencetak generasi Qur'ani, ada beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi di TPA Abu Bakar Ash-shiddiq seperti kebijakan TPA yang kurang terorganisir, kurang adanya inovasi terhadap fasilitas yang ada, dan kehadiran tenaga pengajar dan santri yang kurang maksimal.

Kata kunci: peran, taman pendidikan Al-Qur'an, generasi qur'ani.

Abstract

Qur'anic Kindergarten (TPA) is a medium for society in helping Qur'anic teaching for children. TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, which play a role as a service provider for the society in the field of Qur'anic teaching and education, tries to develop Qur'anic generation who is faithful, pious, and high social sense, and making Al-Qur'an and Sunnah as a guidance for life. This research aimed to describe and analyze data and informations based on the facts related to the role of Qur'anic Kindergarten, the strategies and the obstacles faced by TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan in developing Qur'anic generation. This research was a field research which used qualitative approach. The method of collecting data were observation, interview, and documentation. While the method for analyzing data was descriptive qualitative analysis, in the process of analyzing data, the researcher reduced the data, presented the data, and drew the conclusion. The result of this research showed that: 1) TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan played a role in increasing the skills of reading and writing

Qur'an, developing Islamic insight, and habituating al-karimah morality; 2) The strategies implemented by the manager and the teacher of TPA Abu Bakar Ash Shiddiq were curriculum development and implementation, the use of teaching method, students habituation, and parents monthly activity; 3) In order to develop Qur'anic generation, there were some obstacles faced in TPA Abu Bakar Ash-shiddiq, such as the lack of policies' organization, the lack of innovation toward the existing facilities, and the lack of students' and teachers' attendance.

Keywords: role, qur'anic kindergarten, qur'anic generation.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman hidup umat Islam, yang merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan, berupa firman Allah yang setiap hurufnya berisi kebaikan dan membacanya merupakan ibadah. Untuk itu, umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya, karena Al-Qur'an memberi pertolongan di hari akhir bagi orang yang membacanya.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting yang dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, maka pendidikan Al-Qur'an hendaknya diajarkan kepada anak dengan usia sedini mungkin. Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan membimbing anak menjadi santri yang berakhlak mulia, taat dalam beragama serta memiliki rasa sosial yang tinggi dalam upaya mewujudkan Generasi Qur'ani. Generasi Qur'ani merupakan generasi penerus yang menanamkan kecintaan akan Al-Qur'an, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup, serta meyakini kebenarannya, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang tak pernah bosan untuk selalu dibaca dan dipelajari serta diamalkan di dalam kehidupan.

TPA Abu Bakar Ash-Shiddiq Gonilan merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Ta'mir Masjid Abu Bakar Ash Shiddiq yang berperan sebagai pelayanan masyarakat dalam bidang pengajaran dan pendidikan Al-Qur'an, dengan sasaran utama anak – anak yang sekolah di SD Negeri, berusaha mencetak generasi Qur'ani, yang beriman dan bertaqwa, menanamkan akhlakul kharimah dan memiliki rasa sosial yang tinggi serta menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai petunjuk hidup. Diharapkan setelah santri menyelesaikan pendidikan di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq santri mampu mencapai target yang telah ditentukan yaitu mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, mengamalkan ilmu

keislaman yang telah diajarkan serta menanamkan akhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari.

TPA Abu Bakar Ash Shiddiq menyelenggarakan pendidikan dari usia 5-12 tahun (TK-SD). Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq diadakan setiap hari senin-sabtu, pada pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan belajar pada santri diadakan 3 kali dalam seminggu. Hari senin, rabu, jum'at untuk *marhalah* besar (kelas 3-6 SD), dan hari selasa, kamis dan sabtu untuk *marhalah* kecil (TK- kelas 2 SD). Setiap kelas memiliki capaian target yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran menggunakan metode *Iqro'* dan *Muroja'ah* dengan irama *Muri-Q* (murottal irama Qur'an) serta permainan Islami. Selain kegiatan pembelajaran di kelas santri juga memiliki kegiatan tambahan diluar kelas yaitu rihlah, tadabur alam, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga lain.

TPA Abu Bakar Ash Shiddiq mengupayakan mencetak generasi Qur'ani dengan cara mengajarkan santri mengenai materi-materi keislaman, baca tulis Al-qur'an, menghafal Juz 30, doa-doa sehari-hari, hadist-hadist pilihan, materi keislaman serta menanamkan akhlakul kharimah dan kecintaan anak dalam membaca, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Generasi Qur'ani generasi dapat merubah dunia menjadi lebih baik, yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber, pedoman dalam kehidupan. Maka dari itu TPA Abu Bakar Ash Shiddiq berusaha dalam mencetak generasi Qur'ani.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya: Bagaimana peran Taman Pendidikan Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani dan Bagaimana strategi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani, serta Apa saja Kendala-kendala yang dihadapi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa data dan informasi berdasarkan fakta mengenai peran taman pendidikan Al-Qur'an, strategi yang dilakukan serta kendala-kendala yang dihadapi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara observasi ketempat penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang berisi data deskriptif yang rinci dan mendalam berupa pendapat narasumber yang terkait serta Informasi dan data-data yang mendukung. Data-data dan informasi tersebut dikumpulkan, disaring dan dibedakan antara data mentah dan data hasil analisis. Semua data yang diperoleh dianalisis terlebih dahulu agar informasi tersebut menjadi informasi yang sistematis dan terarah.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi, teknik ini mengutamakan keefektivitas proses dan hasil yang maksimal. Tempat penelitian dilakukan di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, Kartasura, Sukoharjo, yang berada di lingkungan Masjid Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Dengan subjek penelitian yaitu ketua TPA, santri TPA, ustadz/ustazah, wali santri, alumni TPA Abu Bakar Ash Siddiq dan masyarakat sekitar TPA.

Metode pengumpulan data-data atau informasi dilakukan melalui: Observasi terlibat yang dilakukan di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, dengan menggunakan metode *anecdotal record* yaitu Peneliti melakukan observasi dengan membawa lembaran kosong untuk mencatat peristiwa atau informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu terkait peran dan strategi TPA serta kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya mencetak generasi Qur'ani. Wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pertanyaan tidak terstruktur, dengan tujuan agar narasumber bebas dalam memberi penjelasan dan jawaban. Dalam hal ini Penulis akan mewawancarai ketua TPA, ustazah/ustadz, wali santri, santri, dan masyarakat sekitar mengenai TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan. Dokumentasi dalam penelitian ini, Peneliti membutuhkan informasi dan data-data yang akurat berdasarkan fakta yang ada, maka dari itu Peneliti melakukan dokumentasi sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar terjadi. TPA Abu Bakar Ash Shiddiq merupakan sumber informasi dan dokumentasi bagi Peneliti. Dokumentasi yang diperlukan berkaitan dengan rumusan maslaah yang telah dirancang.

Dalam proses menganalisis data, Peneliti menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan, ketiga tahap ini saling berkaitan dan berhubungan. Reduksi data merupakan proses meringkas, menyederhanakan data dari catatan-catatan lapangan yang telah dikumpulkan. Penyajian data yaitu proses Peneliti menyajikan dan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk tulisan yang sistematis dan terarah. Kesimpulan merupakan proses peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data atau informasi yang telah dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani

TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan pada umumnya memiliki peran yang sama dengan TPA lainnya, akan tetapi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq terus berusaha memberikan peranan yang terbaik terhadap perkembangan keislaman khususnya pada santri.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan menurut ketiga narasumber yang berasal dari tenaga pengajar memiliki pendapat yang sama, yaitu berperan sebagai tempat untuk belajar, mencari dan mempelajari ilmu agama terutama mempelajari Al-Qur'an dan materi keislaman dasar, agar anak dapat menanamkan aqidah dan akhlak mulia dalam dirinya serta dapat membiasakan dan mengamalkan dalam kehidupan. Peran ini juga dirasakan oleh santri, alumni, dan masyarakat sekitar.

Penjelasan di atas sama halnya yang dipaparkan pada landasan teori bahwa taman pendidikan Al-Qur'an berperan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan baca tulis Al-Qur'an pada santri, mengajarkan materi keislaman dasar dan menanamkan nilai-nilai agama berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Peran taman pendidikan Al-Qur'an ini bertujuan dalam menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia agar terbentuknya generasi Qur'ani, generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan, pedoman dan landasan dalam menjalankan kehidupan.

Peran yang terlihat di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq yaitu peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an dan wawasan keislaman. Akan tetapi TPA ini

harus lebih terus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan semangat santri untuk belajar di TPA karena dapat mempercepat perkembangan kemampuan santri.

3.2 Strategi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani

Penerapan strategi dalam upaya mencetak generasi Qur'ani diperlukan adanya kerja sama dari semua pihak yang bersangkutan, mulai dari takmir masjid, pembina, ketua, tenaga pengajar, santri, wali santri dan masyarakat sekitar TPA agar tercapainya tujuan TPA.

Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori bahwa generasi Qur'ani merupakan generasi penerus yang menjadi Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber dari segala kebenaran di dalam kehidupan serta menanamkan karakter Qur'ani di dalam diri. Berdasarkan landasan teori pembentukan karakter pada anak dapat dilakukan melalui teladan yang baik (*uswatun hasanah*), pembiasaan, nasihat, hadiah dan hukuman. Dari data yang diperoleh terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Pada hasil penelitian yang dilakukan di lapangan ditemukan strategi TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan. Strategi dilakukan melalui penyusunan materi ajar (kurikulum), metode pengajaran Al-Qur'an, pembiasaan, dan kegiatan wali santri. Strategi ini merupakan usaha yang dilakukan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani.

Kurikulum berisi seperangkat materi ajar, isi dan tujuan pembelajaran. Mengacu pada landasan teori bahwa materi ajar merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa TPA Abu Bakar Ash Shiddiq menggunakan materi ajar yang dirancang berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Setiap *marhalah* memiliki capaian materi ajar yang berbeda-beda sesuai dengan target yang telah ditentukan yang mengacu pada kurikulum.

Berdasarkan landasan teori bahwa metode pengajaran Al-Qur'an dilakukan melalui metode Qira'ati dan metode Iqro'. Berdasarkan hasil penelitian bahwa TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan menggunakan metode pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' karena dirasa metode Iqro' sangat tepat digunakan dalam

mengajarkan huruf demi huruf Al-Qur'an dan anak mudah dalam memahaminya, bisa dilihat dari perkembangan membaca anak yang cukup cepat.

Berdasarkan hasil penelitian strategi pembiasaan yang dilakukan di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq melalui pembiasaan anak dalam menjalankan ibadah, dan menanamkan akhlak mulia. Sejalan dengan landasan teori bahwa pembiasaan merupakan strategi yang dapat merubah karakter anak. Strategi pembiasaan dilakukan dengan membiasakan anak dalam mengerjakan hal-hal yang positif yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, menanamkan karakter Qur'ani di dalam diri anak agar anak menjadi generasi penerus yang berkarakter Qur'ani.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan wali santri juga termasuk strategi yang dilakukan dalam upaya mencetak generasi Qur'ani dikarenakan wali santri dapat membantu dalam mempercepat perkembangan kemampuan pada anak. Kegiatan wali santri dilakukan dengan mengadakan pengajian rutin setiap bulan dan buka bersama pada bulan ramadhan, dengan tujuan agar wali santri dan tenaga pengajar saling mengenal untuk meningkatkan hubungan kerjasama dalam membantu perkembangan anak serta menumbuhkan hubungan kekeluargaan. Hal ini berkaitan dengan landasan teori bahwa pengelolaan taman pendidikan Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh hubungan kerjasama kepada *stakeholders* (takmir masjid, pembina, wali santri dan masyarakat) terutama menjalin hubungan baik kepada wali santri agar pengelolaan taman pendidikan Al-Qur'an berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Strategi yang dilakukan di TPA melalui kegiatan di dalam kelas berdasarkan rancangan kurikulum dan kegiatan di luar kelas, metode pengajaran, strategi pembiasaan pada santri dan kegiatan wali santri, sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dalam merealisasikan program kerja kurang maksimal seperti kegiatan di luar kelas dan kajian wali santri dijalankan tidak sesuai dengan rencana awal.

3.3 Kendala TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan yang dihadapi dalam upaya mencetak Generasi Qur'ani

Pada hasil penelitian terdapat kendala yang dihadapi di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq yang harus diminimalisir agar kendala tersebut tidak berkembang menjadi permasalahan yang besar. Kendala-kendala tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

Kendala yang berasal dari pimpinan TPA yaitu mengacu pada landasan teori mengenai manajemen TPA bahwa manajemen mencakup empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengontrolan. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengontrolan tersebut dipandu oleh pimpinan TPA. Dalam Hasil penelitian menyatakan bahwa TPA Abu Bakar Ash Shiddiq kurang adanya pengorganisasian dan penggerakan dari pimpinan, maka dari itu sistem atau program kerja yang telah dirancang dan ditetapkan kurang berjalan dengan lancar serta pengontrolan yang kurang maksimal. Jika tidak diadakan perbaikan terhadap sistem manajemennya maka masalah ini akan berkembang dan meluas serta bisa menghambat perkembangan TPA.

Kendala berasal dari tenaga pendidik berdasarkan hasil penelitian bahwa kendala juga berasal dari tenaga pendidik karena tenaga pendidik sering telat bahkan izin dalam mengajar. Dalam landasan teori menyatakan bahwa tenaga pendidik merupakan unsur utama dalam pendidikan serta guru dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan pada santri. Jika guru sering tidak hadir maka akan menghambat perkembangan santri serta mencapai tujuan yang diharapkan. Tenaga pendidik harus menanamkan sikap amanah dan tanggung jawab serta TPA juga harus diprioritaskan karena TPA merupakan ladang dakwah dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Kendala yang berasal dari santri yakni berdasarkan landasan teori keberhasilan penyelenggaraan TPA itu dilihat dari perkembangan kemampuan santri. Pada hasil penelitian menyatakan bahwa santri sering tidak hadir 3 kali berturut-turut bahkan ada yang lebih. Santri merupakan sasaran utama dalam pendidikan, apabila santri kurang maksimal dalam kehadiran di TPA maka mempengaruhi perkembangan keterampilan santri dalam baca tulis Al-Qur'an dan wawasan tentang keislaman.

Kendala sarana prasarana yakni berdasarkan landasan teori sarana prasarana juga termasuk hal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemunduran TPA. Pada hasil penelitian TPA Abu Bakar Ash Shiddiq memiliki sarana prasarana dan fasilitas yang telah memadai. Akan tetapi inovasi yang kurang serta sarana prasarana yang ada kurang dimanfaatkan secara maksimal.

Kendala merupakan hal yang wajar yang tidak bisa dipungkiri bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki kendala tersendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. TPA Abu Bakar Ash Shiddiq memiliki kendala dalam kehadiran tenaga pengajar dan santri, mungkin ini merupakan hal yang wajar karena TPA bukan lembaga formal. Akan tetapi tenaga pengajar bisa lebih berkomitmen dan bertanggung jawab terhadap amanah yang diemban, begitu pula santri harus menaati peraturan yang telah ditetapkan, dan pihak TPA harus memiliki ketegasan terhadap tata tertib yang telah dibuat agar kendala ini bisa diminimalisir.

Penelitian ini dilakukan dan diupayakan dengan sebaik mungkin, akan tetapi pemahaman Peneliti terhadap penelitian terbatas dan memiliki kekurangan, penelitian ini hanya melibatkan 8 narasumber dan belum melibatkan pihak ahli pendidikan Al-Qur'an. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih mengkaji secara mendalam terkait judul penelitian yang telah dituangkan melalui rumusan masalah serta memaksimalkan dalam penguasaan terhadap metode penelitian yang telah ditetapkan, melibatkan narasumber dengan sebaik mungkin karena narasumber dapat mempengaruhi kualitas hasil.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam upaya mencetak generasi Qur'ani yang dilakukan di TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan memiliki peran dalam membantu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri dan meningkatkan pemahaman terhadap materi keislaman dasar

Strategi yang dilakukan TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan mencakup kegiatan di dalam kelas berdasarkan rancangan kurikulum seperti menggunakan buku ajar dan pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro', dan kegiatan di luar kelas seperti *rihlah*, *outbond*, tadabur alam, dan kegiatan lainnya, serta strategi pembiasaan dilakukan dalam rangka menumbuhkan kebiasaan anak dalam menanamkan akhlakul karimah serta terbiasa menjalankan ibadah dan strategi kajian wali santri dalam rangka menjalin *siratuhrahmi* dan kerjasama dalam membantu perkembangan santri.

Kendala yang dirasakan TPA Abu Bakar Ash Shiddiq Gonilan yaitu pimpinan kurang mengkoordinasi dan kurang adanya inovasi, guru yang kurang maksimal dalam menjalankan tanggung jawabnya, kurang adanya kesadaran santri dalam kehadiran di TPA serta kurang adanya inovasi dan kreativitas terhadap penggunaan sarana prasarana yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Agama, Departemen. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Darul Haq.
- Ahmad, Yusuf Al-Hajj. 2016. *Mukjizat Al-Qur'an yang tak Terbantahkan*. Solo: Aqwam
- Ali, Muhammad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: MUP
- As-Sirjani, Raghieb dan Muhsin, Abdul. 2016. *Orang Sibuk pun Biasa hapal Al-Qur'an*. Solo: PQS Publishing
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bengkulu: CV. Pustaka Setia
- Hafidz, Abdul dan Hasni Noor. 2016 "Pendidikan Anak dalam Persepektif Al-Qur'an", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, NO. 2
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Selemba Humanika
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ruane, Janet M. 2013. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media
- Shihab, M. Quraishy. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Shihab, M Quraish. 2007. *Tafsir tematik atas berbagai persoalan umat*. Bandung: MMU
- Sholih bin Fauzan. 2018. *Kitab Tauhid*. Jakarta Timur: Ummul Qura

- Supriyanto, Eko, dkk. 2009 *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarno, wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz.
- Syam, Yunus Hanis. 2004. *Cara Mendidik Generasi Islam*. Yogyakarta: Media Jenius Lokal
- Tatang.2015. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia
- Trianto. 2011. *Desain Pembelajaran Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Pratisi, wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Wahib, Sa'ad Abdul. 2011. *Studi Ulang Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Yahya, Harun. 2003. *Nilai-Nilai Moral Al-Qur'an*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing
- Zamroni, Amin. 2017. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak", *jurnal SAWWA*, Vol 12, No 2